

***ISLAMIC PARENTING* ORANG TUA KARIR
DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DI KOTA LUBUKLINGGAU**



Disusun Oleh:
Widia Putri
NIM. 19204010017

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Widia Putri
NIM : 19204010017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 September 2021

Saya yang mengatakan,



Widia Putri, S.Pd.
NIM.19204010017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Widia Putri
NIM : 19204010017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 September 2021

Saya yang mengatakan,



Widia Putri, S. Pd.
NIM.19204010017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Putri
NIM : 19204010017
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, Sept 2021
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Widia Putri, S. Pd.
NIM. 19204010017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2773/Un.02/DT/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : ISLAMIC PARENTING ORANG TUA KARIR DAN NON KARIR DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KOTA LUBUK LINGGAU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIDIA PUTRI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010017
Telah diujikan pada : Kamis, 23 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 61c55be1a8c4f



Penguji I

Dr. H. Tasman, M.A.

SIGNED

Valid ID: 61c5287f73d76



Penguji II

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 61c5b88af369a



Yogyakarta, 23 September 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 61c5c1d5d29d2

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

***ISLAMIC PARENTING* ORANG TUA KARIR DALAM
PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Nama : Widia Putri

NIM : 19204010017

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Tasman, M.A

Penguji II : Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.

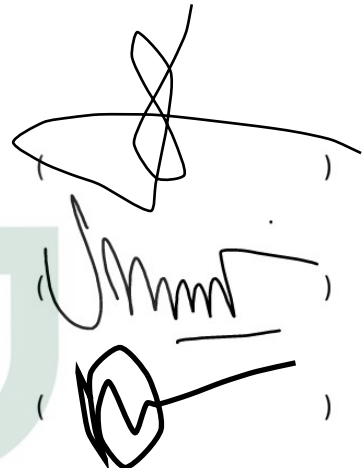
Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 23 September 2021

Hasil : A- (91)

IPK : 3,81

Predikat : Pujian (Cum Laude)



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ISLAMIC PARENTING ORANG TUA KARIR DAN NON KARIR DALAM
PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Yang ditulis oleh:

Nama : Widia Putri
Nim : 19204010017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, September 2021
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

MOTTO

*“Never stop doing your best
Just because someone
Doesn't give you credit”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada
Almamater tercinta:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Widia Putri, NIM 19204010017, *Islamic Parenting* Orang tua Karir Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Kota Lubuklinggau. Tesis: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Naluri pengasuhan telah Allah ilhamkan pada setiap orang tua tanpa terkecuali. Meskipun begitu, jangan pernah menganggap bahwa dalam hal mengasuh dan mendidik anak merupakan suatu pekerjaan yang mudah. Kebanyakan orang tua diluar sana yang mengasuh dan mendidik anak dengan hanya mengandalkan insting dan tidak mau belajar lebih. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyoroti tentang *Islamic Parenting* orang tua karir dan non karir dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan; dengan mengambil kasus pada orang tua di Kelurahan Muara Enim Lubuklinggau. Data yang dikumpulkan melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam hal ini dilakukan dengan menelaah seluruh data dan mereduksinya. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Islamic parenting* menjadi praktik penting bagi orang tua karir dan non karir didalam keluarga. Para orang tua sadar dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan keluarga kesehariannya. Mereka meyakini bahwa anak-anak yang memiliki dasar-dasar keislaman yang kuat akan siap menghadapi tantangan pada era globalisasi. 2) Mayoritas orang tua mendidik anaknya sendiri di rumah dengan cara, menerapkan pola asuh yang Islami dalam keluarga, memberikan pendidikan Islam yang menyeluruh dengan cara memasukkan mereka di lembaga-lembaga formal dan non formal yang terpercaya, yang menerapkan sistem pendidikan Islam sebaik mungkin. 3) dampak dalam penerapannya ada positif dan ada juga negatifnya. Dampak positif: anak-anak menjadi lebih disiplin dan teratur, pendidikan Islam yang ditanamkan dapat menjadi pondasi yang kuat bagi kehidupan anak. Dampak negatif: anak-anak merasa jauh dari orang tuanya karena keseharian orang tua yang sibuk bekerja, anak-anak merasa acuh terhadap keluarga.

Kata Kunci: *Islamic Parenting*, Orang Tua Karir dan Non Karir, Pendidikan Islam

ABSTRACT

Widia Putri, NIM 19204010017, *Instilling Islamic Parenting Islamic Career Parents in Educational Values in Lubuklinggau City. Thesis: Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.*

The instinct of parenting has been inspired by God in every parent without exception. Even so, never assume that in terms of raising and educating children is an easy job. Most parents out there who care for and educate children by relying solely on instinct and do not want to learn more. Therefore, this study aims to highlight the Islamic Parenting of career and non-career parents in instilling the values of Islamic education in children.

The type of research used in this research is field research using qualitative research methods. Qualitative research was conducted; by taking the case of parents in Muara Enim Lubuklinggau Village. Data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis in this case is done by examining all data and reducing it. The validity of the data was checked by using source triangulation and method triangulation.

The results showed that: 1) Islamic parenting is an important practice for career and non-career parents in the family. Parents are aware of and apply Islamic values in their daily family life. They believe that children who have strong Islamic foundations will be ready to face challenges in the era of globalization. 2) The majority of parents educate their own children at home by implementing Islamic parenting in the family, providing a comprehensive Islamic education by including them in trusted formal and non-formal institutions, which implement the Islamic education system as well as possible. 3) the impact in its application is positive and there is also negative. Positive impact: children become more disciplined and organized, Islamic education implanted can become a strong foundation for children's lives. Negative impact: children feel distant from their parents because their parents are busy at work, children feel indifferent to their family.

Keywords: Islamic Parenting, Career and Non Career Parents, Islamic education

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul *Strategi Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman Dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an*.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pembimbing tesis yang dengan sabar dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.
5. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama jalannya studi.
6. Segenap Dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan dan kearifan kepada penulis.
7. Kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
8. Orang tua tercinta, Ayahanda Guna Sari dan Ibunda Sriyati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam segala hal.
9. Seluruh teman kelas A1 PAI Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019, yang selalu bersama meskipun pandemi dan selalu memberikan dukungan serta semangat.

10. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. *Aamiin yaa Robbal alamiin*. Penulis juga menghaturkan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Yogyakarta, September 2021

Penulis



Widia Putri, S.Pd.
NIM. 19204010017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERHIJAB	iv
PENGESAHAN DEKAN	v
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. <i>Islamic Parenting</i> (Pola Asuh Islami)	10
B. Tujuan <i>Islamic Parenting</i>	14
C. Indikator <i>Islamic Parenting</i>	15
D. Metode <i>Islamic Parenting</i>	18
E. Konsep Orang tua Karir dan Non karir serta Hubungan Orang tua dan Anak dalam Islam	23
F. Nilai-nilai Pendidikan Islam	31
G. Tujuan Pendidikan Islam	35
H. Orang tua Karir dan Non Karir dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Data dan Sumber data.....	40
D. Metode Pengumpulan Data.....	42
E. Metode Analisis Data.....	44
F. Kondensasi Data.....	44
G. Dsisplay Data.....	44
H. Verifikasi Data.....	45
I. Triangulasi.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Triangulasi “teknik” pengumpulan data.....	42
Gambar 2. Triangulasi “sumber” pengumpulan data.....	42



DAFTAR TABEL

Table 1. Informan 41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Parenting menjadi topik hangat yang sering diperbincangkan oleh para orang tua bahkan di media sosial sekalipun. Topik yang paling diminati dalam penyuluhan atau seminar-seminar. Minimnya pengetahuan orang tua dalam hal memahami bagaimana Islam memberikan tuntunan dan pedoman dalam memperlakukan anak sesuai dengan proporsinya menjadi perhatian penting bagi para peneliti. Rasulullah Saw mengajarkan bahwa ada dua hal potensi yang akan mewarnai dan membentuk kepribadian anak yaitu orang tua yang melahirkan dan lingkungan yang membesarkan.

Orang tua memiliki tanggungjawab untuk memenuhi kewajibannya. Dalam hal ini tidak sedikit dari mereka yang merasa bingung ketika harus mendidik anaknya. Ada yang merasa sudah sangat berhati-hati dalam mendidik, ternyata ketika sang anak dewasa, orang tua sudah tak mengenalinya lagi. Pendidikan yang selama ini diajarkan seolah berguguran dan terbang bersama angin.¹ Pendidikan anak memang sesuatu yang sangat penting. Sebab, pendidikan pada masa awal akan berpengaruh dikemudian hari. Namun begitu, tahapan usia anak dalam hal ini perlu juga diperhatikan. Anak memiliki tahap perkembangan yang berlangsung sesuai dengan umurnya, berawal dari masa bayi 0-2 tahun, masa kanak-kanak 1-5 tahun, masa anak-anak sekolah dasar 6-

¹ Noorthaibah, "Beberapa Potret Pendidikan Keluarga Islam dalam Al-Qur'an," *DINAMIKA ILMU* 10, no. 2 (2010).

12 tahun, masa pra pubertas 12-14 tahun, sampai pada masa pubertas kisaran 14-17 tahun. Anak yang selalu dianggap kecil akan sulit dewasa dan sukar memecahkan masalah. Sebaliknya, anak kecil yang didik dengan pendidikan dewasa akan matang sebelum waktunya.²

Pendidikan keluarga sejak awal memang penting, apabila orang tua salah dalam mendidik anak maka akan terjadi banyak hal yang tidak diinginkan. Seperti yang telah kita dengar dan kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekali kasus yang terjadi di kehidupan kita contohnya seperti kasus pemerkosaan, tawuran, dan tindakan-tindakan kriminal yang seringkali menyebabkan jatuhnya korban, baik itu korban luka hingga berujung kematian.³ Sebagian besar kerusakan anak berasal dari kesalahan orang tua dalam mendidik putra-putrinya.

Anak terlahir dari sebuah keluarga. Pada dasarnya keluarga merupakan institusi terkecil dalam sebuah masyarakat. Sebagai institusi terkecil setidaknya keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Mereka dihubungkan dengan adanya ikatan darah dan perkawinan yang sah.⁴ lingkungan keluarga merupakan salah satu lembaga pengemban tugas dan tanggungjawab pendidikan pertama dan yang paling utama pada anak.

Dalam pandangan Islam, anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah kepada orang tuanya, oleh karena itu tidak ada alasan bagi orang tua

² John W Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2013).

³ M. Nipan Abdul Hakim, *Anak Saleh Dambatan Keluarga* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001).

⁴ Padjrin, "Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Intelektualitas* 5, no. 1 (2016).

untuk mengabaikan pendidikan anak dalam keluarga, bahkan semua ahli pendidikan sepakat bahwa keluarga merupakan pranata pendidikan yang pertama dan utama dalam memberikan bekal pendidikan bagi pengembang sumber daya manusia yang berkualitas.

Sebagai lembaga pendidikan yang pertama bagi anak maka orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan dan perhatian, agar anak bisa membedakan mana yang baik dan buruk untuknya. Orang tua memberikan peran penting bagi kelangsungan hidup anak-anaknya. Bimbingan dari orang tua menentukan baik dan buruk perangai anaknya. Orang tua dituntut untuk siap menjalankan tugas mereka semaksimal mungkin. Keberhasilan anak tergantung dari kedua orang tua. Apa yang ditanam itulah nanti yang akan dituai. Orang tua juga harus mempunyai bekal yang cukup dalam mendidik, dapat menjadi teladan yang baik, dan dapat mencurahkan kasih sayang, cinta, motivasi, perhatian, keamanan, dan kekuatan bagi anaknya.⁵

Keluarga dapat pula dikatakan sebagai lingkungan pendidikan yang pertama, dari sana mereka dapat mempelajari sifat-sifat mulia seperti kasih sayang dan kesetiaan. Namun sayangnya tidak sedikit kita jumpai beberapa orang tua justru mengabaikan tumbuh kembang dari seorang anak. Berbagai alasanpun dikemukakan mulai dari alasan pekerjaan, kepentingan pribadi atau bahkan kurangnya penghargaan terhadap anak. Tanpa disadari hal ini akan memicu perkembangan moral anak yang kurang baik karena tidak adanya rasa

⁵ Rika Widya, Bachtiar Siregar, dan Salma Rozana, *Holistik Parenting: Pengasuhan dan Karakter Anak dalam Islam* (Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher, 2020).

kekeluargaan dan kasih sayang yang seharusnya ia dapatkan dimasa kecilnya. Keluarga yang baik adalah awal dari masyarakat yang sejahtera. Pendidikan anak dalam keluarga Islam merupakan hal yang sangat penting setelah pendidikan tauhid.⁶

Untuk menerapkan dan mendapatkan hasil yang maksimal mengenai pendidikan Islam dalam keluarga maka dibutuhkan metode Islam. Pendidikan Islam secara fungsional merupakan upaya manusia muslim merekayasa pembentukan insan kamil melalui penciptaan situasi interaksi edukatif yang kondusif. Dalam posisi demikian, pendidikan Islam adalah model rekayasa individual dan sosial yang paling efektif untuk menyiapkan dan menciptakan bentuk masyarakat ideal ke masa depan sejalan dengan perekayasaan masa depan umat, maka pendidikan Islam harus memiliki seperangkat isi atau bahan yang akan ditransformasi kepada peserta didik agar menjadi milik dan kepribadiannya sesuai dengan identitas Islam.⁷

Dalam hal ini keluarga sebagai tempat pembentukan karakter anak perlu mengembangkan pola asuh atau pola interaksi yang edukatif dan efektif. Pola asuh antara orang tua dengan anak terwujud dalam pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis anak. Orang tua yang bekerja di luar rumah akan berbeda sekali pola asuhnya dengan orang tua yang bekerja di rumah. Karena dalam hal ini pendidikan merupakan suatu pembiasaan yang sering dilakukan orang tuanya. sehingga apapun yang dilakukan oleh orang tua sedikit banyak akan

⁶ Noorhaibah, "Beberapa Potret Pendidikan Keluarga Islam dalam al-qur'an," *DINAMIKA ILMU* 10, no. 2 (2010).

⁷ S Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

berpengaruh pada kehidupan anak. Dengan melihat kondisi seperti ini maka penelitian ini akan terfokus pada pola asuh orang tua dan pendidikan dalam keluarga.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara orang tua karir dan non karir dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam?
2. Bagaimana dampak pola asuh Islami yang ditanamkan orang tua karir dan non karir dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan cara orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.
2. Untuk mendeskripsikan dampak pola asuh Islami yang ditanamkan orang tua dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas pada khasanah ilmu pengetahuan khususnya di dunia pendidikan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik agar lebih memperhatikan pola pendidikan bagi setiap anak

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran pada masyarakat khususnya orang tua agar lebih memahami seberapa penting pola asuh dan pendidikan bagi anak.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan hasil penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai berbagai literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan masih memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Adapun hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan posisi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Penelitian yang ditulis oleh M. Yusuf tahun 2019, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Pola Asuh Islami (*Islamic Parenting*) Keluarga Campuran Indonesia Belanda yang Berdomisili di Belanda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh islami yang diterapkan oleh keluarga campuran Indonesia-Belanda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa pola asuh Islami (*Islamic parenting*) diterapkan

dengan berbagai aspek, yakni aspek pendidikan psikologis dan mental. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang konsep parenting Islami, juga terdapat perbedaan yaitu fokus pembahasan yang akan diteliti.⁸

Penelitian yang ditulis oleh Mergin Akin yang berjudul *Exploring Theology and Practice In Islamic Parenting*, yang berasal dari University of Central Florida. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gaya pengasuhan umat Islam dan mengetahui bagaimana faktor-faktor seperti agama, pendidikan, pendapatan, hukuman fisik dan verbal yang dialami saat kecil, serta persepsi pengasuhan anak Islami mempengaruhi gaya pengasuhan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif adalah gaya pengasuhan yang paling dominan, dan juga mengungkapkan bahwa mereka yang sering membaca al-qur'an cenderung kurang otoriter. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang konsep parenting Islami, namun juga terdapat beberapa perbedaan pada bagian metode penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, dan fokus pembahasan yang akan diteliti juga berbeda dengan fokus penelitian yang akan dibahas dalam

⁸ M Yusuf, *Pola Asuh Islami (Islamic Parenting) Keluarga Campuran Indonesia-Belanda yang Berdomisili di Belanda* (Surabaya: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2019).

penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan ini lebih cenderung pada cara-cara yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan.⁹

Penelitian yang ditulis oleh Michela Franceschelli dan Margaret O'Brien yang berjudul *Islamic Capital and Family Life: The Role of Islam in Parenting*, berasal dari Institut Pendidikan, Universitas London, Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana orang tua ini meneruskan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anak mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Islam dimobilisasi oleh orang tua untuk menginformasikan transmisi rasa moralitas, mendukung pendidikan anak, dan memperkuat ikatan keluarga.¹⁰

Penelitian yang ditulis Agus Setiawan dan Eko Kurniawanto yang berjudul *Metode Pendidikan Islam Masa Kini dalam Keluarga Perspektif Nashih Ulwan*, berasal dari IAIN Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan Islam masa kini perspektif Nashih Ulwan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima metode yaitu pendidikan dengan teladan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasehat yang bijaksana, pendidikan dengan perhatian dan pengawasan, serta pendidikan dengan ganjaran dan hukuman yang sesuai.¹¹

⁹ Akin Mergin, "Exploring Theology and Practice in Islamic Parenting," *University of Central Florida: STARS*, 2012.

¹⁰ Michela Franceschelli dan Margaret O'Brien, "Islamic Capital and Family Life: The Role of Islam in Parenting," *Sociology* 48, no. 6 (2014): 1190–1206.

¹¹ Agus Setiawan dan Eko Kurniawanto, "Metode Pendidikan Islam Masa Kini dalam Keluarga Perspektif Nashih Ulwan," *Educasia* 1, no. 2 (2016): 137–54.

Penelitian yang ditulis oleh Silvianti Candra yang berjudul Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini, berasal RA Permata Bunda, Kota Solok Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pelaksanaan *Parenting* yang diselenggarakan di Raudlatul Athfal Permata Bunda Kota Solok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RA Permata Bunda melaksanakan parenting dengan mengadakan kegiatan konsultasi dengan orang tua untuk membantu perkembangan anak untuk belajar berlaku adil, saling menolong, mau bekerjasama, memiliki sikap solidaritas yang tinggi dan saling menghargai.¹²

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan, maka dapat diketahui bahwa penelitian mengenai *Islamic Parenting* bukanlah suatu hal baru, sebab sudah cukup banyak peneliti lain yang mengkaji hal tersebut, mulai dari membahas tentang pola asuh Islami, kemudian pengaruh dari orang tua sibuk sampai pada pembahasan mengenai pendidikan Islam pada masa kini, Namun dari beberapa penelitian yang telah penulis paparkan, objek yang dikaji masih seputar *Islamic Parenting* dan pengaruhnya, sedangkan yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah tentang *Islamic Parenting* dan juga cara seperti apa yang dapat digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.

Hasil penelitian pada fokus tersebut kemudian dilakukan analisis, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan mengenai cara yang digunakan

¹² Silvianti Candra, "Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini," *Thufula* 5, no. 2 (2017).

orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak. dengan adanya kajian pustaka maka dapat memberikan gambaran bagi peneliti agar dapat memberikan warna baru pada penelitian yang akan dibahas dan ditulis dalam tesis ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Islamic Parenting* Orang tua Karir dan Nonkarir dalam Menanamkan Pendidikan Islam di Kota Lubuklinggau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara orang tua karir dan nonkarir dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam

Orang tua memiliki cara tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan pada anak. cara-cara yang dilakukan yaitu selalu mendengarkan anak dengan bacaan al-qur'an, melakukan pembiasaan untuk shalat dan orang tua memberikan contoh, menjelaskan pada anak tentang ketauhidan, menjelaskan tentang rukun iman, menjelaskan kepada anak makna rukun islam dan menjelaskan pada anak tentang syahadat tauhid yang dilakukan dengan ucapan dan perbuatan. kemudian ketika menanamkan pendidikan moral cara yang dilakukan adalah mengajarkan kejujuran pada anak, melatih anak agar memiliki tanggungjawab, mengajarkan sikap menyayangi dan menanamkan disiplin pada anak. agar anak memiliki fisik yang sehat maka cara yang dilakukan adalah dengan berolahraga bersama seperti berenang dan memanah, kemudian yang paling terpenting adalah tanamkan pada anak tentang pendidikan seks yang dapat dilakukan dengan cara ajarkan agar tidak masuk kamar orang tua tanpa permisi, memisahkan

tempat tidur anak dan membiasakan anak untuk selalu menundukkan pandangan terhadap lawan jenis.

2. Dampak pola asuh orang tua karir dan non karir dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam

Seperti yang sudah dijelaskan pada temuan hasil penelitian bahwasanya setiap apa yang dilakukan itu pasti memiliki dampak. Dampak yang ditimbulkan juga tidak selalu negatif tetapi juga ada positifnya. Dampak positif yang ditimbulkan seperti anak menjadi mandiri, karena memang keseharian mereka dituntut untuk mandiri tidak melulu ibu ibu dan ibu yang menyiapkannya, kemudian anak juga memiliki akhlak yang baik karena orang tua selalu menanamkan pendidikan Islam sesuai dengan apa yang telah menjadi pedoman dalam hidup yaitu “al-qur’an”. Tidak hanya itu masih ada dampak positif yang ditimbulkan yaitu, anak menjadi terbuka dan memiliki rasa hormat kepada orang yang lebih tua khususnya orang tua. kemudian ada juga dampak negatif yang ditimbulkan yaitu, anak memiliki jiwa sosial yang rendah karena keseharian mereka berada di sekolah dan lembaga-lembaga kursus atau lain sebagainya, sehingga anak jarang berkumpul dengan orang lain.

B. Saran

1. Bagi dunia pendidikan diharapkan agar lebih memperhatikan pendidikan agama bagi seorang anak. Karena pendidikan agama merupakan sebuah pondasi yang kuat untuk menjalani seluruh aktivitas kehidupan. Pendidikan agama juga dapat menjadi benteng penahan

yang kuat sehingga apabila ada pengaruh-pengaruh buruk dari luar anak bisa memilah dan memilih mana yang terbaik dan mana yang terburuk baginya.

2. Bagi orang tua yang berkarir maupun yang non karir jangan lupa bahwa fungsi dan tugas utamanya sebagai orang tua terhadap seorang anak yaitu mengasuh, membesarkan dan memberikan pendidikan yang layak. Sebagai orang tua jangan pernah beranggapan bahwa dalam mendidik anak adalah hal yang mudah. Setiap lika-liku kehidupan seorang anak itu tergantung orang tuanya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Syaikh Jamal. *Islamic Parenting: Pendidikan Anak Metode Nabi*. Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2010.
- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Adhim, Mohammad Fauzil. *Positif Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif pada Anak Anda*. Bandung: Mizania, 2006.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ar-Ramadi, Amani. *Menanamkan Iman Kepada Anak*. Solo: Aqwam, 2015.
- Asigmil, Sevim. *Anak Muslimku*. Turkey: Timas Yayinlari, 2004.
- Bahri, Syaiful. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Candra, Silvianti. "Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini." *Thufula* 5, no. 2 (2017).
- Chomaria, Nurul. *Menzalimi Anak tanpa Sadar: 12 Kesalahan yang Sering Terjadi dalam Mendidik Anak*. Solo: Aqwam, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media, t.t.
- Derajat, Zakiah. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- . *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Dwairy, Marwan Adeeb. "Parental Inconsistency Vs Parental Authoritarianism: Associations with Symptoms of Psychological Disorders." *Journal Youth Adolescence* 37 (2008): 616–26.
- Faisal, Sanafiah. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 1995.
- Franceschelli, Michela, dan Margaret O'Brien. "Islamic Capital and Family Life: The Role of Islam in Parenting." *Sociology* 48, no. 6 (2014): 1190–1206.

- Hakim, M. Niphan Abdul. *Anak Saleh Dambatan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Mahmud. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia, 2013.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: al-ma'arif, t.t.
- Megawangi, Ratna. *Character Parenting Space, Menjadi Orang Tua Cerdas untuk Membangkitkan Karakter*. Bandung: Mizan Media Utama, 2007.
- Mergin, Akin. "Exploring Theology and Practice in Islamic Parenting." *University of Central Florida: STARS*, 2012.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldafia. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Third. Arizona State University: SAGE, t.t.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mujib, Abdul, dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Mustaqim, A. *Menjadi Orang Tua yang Bijak*. Bandung: Al Bayan Mizan Pustaka, 2005.
- Nizar, S. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Noorthaibah. "Beberapa Potret Pendidikan Keluarga Islam dalam Al-Qur'an." *DINAMIKA ILMU* 10, no. 2 (2010).
- Padjrin. "Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Intelektualitas* 5, no. 1 (2016).
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Quhtb, Muhammad. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1993.
- Ratuliu, Mona. *Parentthink*. Jakarta: Noura Books, 2015.
- Sameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2013.

- Setiawan, Agus, dan Eko Kurniawanto. "Metode Pendidikan Islam Masa Kini dalam Keluarga Perspektif Nashih Ulwan." *Educasia* 1, no. 2 (2016): 137–54.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Syamsi, Hasan. *Modern Islamic Parenting*. Kartasura, Sukoharjo: AISAR Publishing, 2020.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang: Asy-Syifa', 1993.
- Widya, Rika, Bachtiar Siregar, dan Salma Rozana. *Holistik Parenting: Pengasuhan dan Karakter Anak dalam Islam*. Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Yuniar, Hani Fatma. *A Life Time Islamic Parenting: Panduan Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan Hingga Akil Baligh*. Jawa Tengah: Caesar Media Pustaka, 2018.
- Yusuf, M. *Pola Asuh Islami (Islamic Parenting) Keluarga Campuran Indonesia-Belanda yang Berdomisili di Belanda*. Surabaya: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2019.